

Desain Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab (Analisis Deskriptif Buku Al-'Arābiyyah Baina Yadaik)

Muhammad Ilham Akbar¹, Muhammad Yusuf²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta¹

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta²

Email: Moh.ilhamofficial@gmail.com¹, elyusuf03@gmail.com²

Abstract

The strategic position of textbooks in Arabic learning is reflected in its role as a medium in transferring knowledge, ideology, and culture. Therefore giving attention to the primary principles in writing Arabic textbooks is a requirement. The realization of the socio-cultural, psychological, linguistic, and pedagogical basis in Arabic textbooks is not as easy as turning the palm. Many found writing designs that are "perfunctory" so that it has implications for the "infertility" of the strategic role of textbooks. This paper intends to examine *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik* book comprehensively. At least in the last two decades, this book exists in the treasury of Arabic education in Indonesia. Library research is the method used in this study. While an objective, systemic, and open framework is a procedure in analyzing problems. This study formulates that the design of *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* book is under the primary principles in writing Arabic textbooks, namely: a) socio-cultural: accommodating aspects of the culture of Arab society and Islam; b) psychological: following the intellectual abilities of learners, pay attention to individual differences, according to the level of language competence of learners, the integration of student books and teachers, and create orientation and norms for students; c) language: accommodating elements of language and language skills, the material is prepared using Arabic Fusha, paying attention to symbols; d) pedagogical: the material in *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* book has been prepared based on good selection, gradation, presentation and repetition criteria.

Keywords: *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik*; Socio-cultural; Psychological; Linguistics; Pedagogical

Abstrak

Posisi strategis buku ajar dalam pembelajaran bahasa Arab tercermin dari peranannya sebagai media dalam mentransfer pengetahuan, ideologi, dan kebudayaan. Karenanya memberikan atensi terhadap prinsip primer dalam penulisan buku ajar bahasa Arab merupakan sebuah keniscayaan. Realisasi landasan sosio-kultural, psikologis, linguistik, dan pedagogis dalam buku ajar bahasa Arab faktanya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Banyak ditemukan desain penulisan yang "ala kadarnya", sehingga berimplikasi pada "mandulnya" peran strategis buku ajar. Tulisan ini hendak mengkaji secara komprehensif buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*. Setidaknya dalam dua dasawarsa terakhir, buku ini eksis dalam khazanah pendidikan bahasa Arab di Indonesia. *Library research* merupakan metode yang digunakan dalam kajian ini. Sementara kerangka kerja secara obyektif, sistemik, dan terbuka merupakan prosedur dalam menganalisa problema. Kajian ini merumuskan bahwa desain penulisan buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah sesuai dengan prinsip primer dalam penulisan buku ajar bahasa Arab, yaitu: a) sosio-kultural: mengakomodir aspek kebudayaan masyarakat Arab dan agama Islam; b) psikologis: sesuai dengan kemampuan intelektual pemelajar, memperhatikan perbedaan individu, sesuai dengan tingkat kompetensi berbahasa pemelajar, adanya integrasi buku pemelajar dan guru, dan menciptakan orientasi serta norma bagi pemelajar; c) kebahasaan: mengakomodir unsur bahasa dan keterampilan berbahasa, materi disusun menggunakan bahasa Arab *fusha*, memperhatikan simbol/harokat; d) pedagogis: materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah disusun berdasarkan kriteria seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi yang baik.

Kata Kunci: *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik*; Sosio-Kultural; Psikologis; Linguistik; Pedagogis

A. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa non-pribumi yang berhasil mendapatkan perhatian pemerintah Indonesia sedari lama. Transformasi orientasi dari waktu ke waktu menjadi salah satu diskursus yang sering menjadi dialog para ahli. Citra bahasa Arab yang identik dengan agama Islam menjadi dinamika perdana orientasi pendidikan bahasa Arab. Selanjutnya dampak globalisasi turut memberikan pengaruh bagi terbentuknya motif-motif yang lain seperti akademik, profesional, pun motif ekonomi dalam mempelajari bahasa Arab dewasa ini.¹

Ragam orientasi pembelajaran bahasa Arab dalam konteks pendidikan nasional lazim dikenal dengan orientasi akademik. Sederhananya, tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan akademik adalah untuk memberikan bekal kemampuan kepada pemelajar keterampilan bahasa dan variabel lain yang berkaitan dengannya, seperti budaya dan ideologi masyarakat Arab. Justifikasi terhadap kesuksesan pembelajaran bahasa Arab dalam konteks ini tentu tidak bervariasi tunggal. Sinergitas dari berbagai kalangan menjadi sebuah keharusan. Bagi pemerintah, pembenahan kurikulum pendidikan bahasa Arab menjadi keniscayaan. Bagi lembaga pendidikan, memetakan kebijakan pemerintah adalah menu wajib dengan mengakomodasi seluruh langkah peningkatan sumber daya manusia dan segenap perangkat pendukungnya. Bagi tenaga pendidikan, arah kebijakan pemerintah dalam peningkatan dan upaya lembaga pendidikan dalam menerjemahkannya mesti diejawantahkan dengan menajamkan *skill* ke bahasa-araban dan kepiawaian melakukan pembelajaran, bereksplorasi dengan melakukan kajian-kajian dan terlibat dalam penelitian-penelitian ilmiah kebahasa-araban.² Dalam narasi yang lain, Syamsuddin berpendapat bahwa untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab atensi harus mengarah terhadap fasilitas materil yang ideal, kejelasan orientasi, profesionalisme pendidik,

¹ Maksudin dan Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018), 193-194

² Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab 'Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

kondusifitas lingkungan belajar, ke-aktifan pemelajar, responsifitas regulasi, dan keidealan buku ajar.³

Bertitik dari diskursus faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di atas, salah satu komponen strategis yang tidak bisa dinafikan eksistensinya adalah buku ajar atau *text book*. Melalui ruang lingkup bahasa dan budaya, orientasi dari pembelajaran dapat diwujudkan. Buku ajar memperlengkapi siswa dengan aspek-aspek sosial-budaya, pengetahuan, pengalaman, dan variabel lain yang dapat mendorong siswa mengkritisi dan menyikapi realitas yang ada. Lebih lanjut, al-Ghali menjelaskan bahwa konsekuensi logis dari peran strategis dari buku ajar adalah memungkinkan berdampak negatif pada pemelajar bila tidak didesain berdasarkan prinsip yang ideal. Dengan demikian betapa pentingnya arti buku ajar, khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab.⁴

Idealitas peran strategis dari buku ajar bahasa Arab di atas senyatanya masih belum optimal. Penilaian tersebut berdasar pada realitas yang sejauh ini mewarnai kultur pendidikan nasional, diantaranya buku ajar sedikit memberikan atensi terhadap distingsi individu, konteks dan bahan ajar di dalamnya sering tidak kompatibel dengan lingkungan pemelajar, dan materi di dalamnya sering bersifat ambigu. Hal tersebut merupakan sebuah indikator bahwa banyak buku ajar bahasa Arab yang disusun ala kadarnya. Implikasinya peran sentral buku ajar menjadi mandul.⁵ Oleh karenanya menjadi penting untuk mengidentifikasi lebih dalam berkaitan dengan peran buku ajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Kajian terhadap buku ajar bahasa Arab telah banyak dilakukan para ahli, misalnya Sutri Ramah⁶; Nursobah Fitriani⁷; dan Khizanatul Hikmah⁸.

³ Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Analisis Text Book Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1988), 13.

⁴ Abdulloh al-Gholi dan Abdul Hamid Abdulloh, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang: Akademia Permata, 2012), IX-XI.

⁵ Nursobah Fitriani dan Hasan Saefullah, "Analisis Bahan Ajar Buku Siswa Bahasa Arab untuk Kelas 6 Madrasah Ibtida'iyah: Pendekatan Sainifik 2013", *El-Ibtikar* 7 (2), 2018, 116-117.

⁶ Sutri Ramah dan Miftahur Rohman, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013", *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2 (2), 2018.

⁷ Nursobah Fitriani dan Hasan Saefullah, "Analisis Bahan Ajar Buku Siswa Bahasa Arab untuk Kelas 6 Madrasah Ibtida'iyah: Pendekatan Sainifik 2013".

⁸ Khizanatul Hikmah dan Ruli Astuti, "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab *Ta'lim al-Lughoh* dan *al-'Ashri*: Kajian Isi, Penyajian dan Bahasa", *Halaga: Islamic Educational Journal* 2 (1), 2018.

Al-'Arābiyyah Baina Yadaik merupakan buku ajar bahasa Arab yang ditulis ahli dari Saudi Arabia. Buku yang disusun oleh Abdurrohman ibn Ibrohim al-Fauzan, Mukhtar Thohir Husain, dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadhol ini diperuntukkan bagi pemelajar non-Arab. Tulisan ini hendak mengkaji buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*. Kajian terhadap buku ini telah dilakukan beberapa akademisi dengan fokus yang beragam, misalnya Ubaidillah⁹ yang berfokus pada budaya dan ideologi masyarakat Arab; dan Iffah Tsunayya¹⁰ yang berfokus pada materi ajar dalam kacamata psikologi perkembangan. Sementara dalam konteks kajian ini, fokus utamanya terletak pada desain penulisan buku ajar bahasa Arab. Konkritnya, kajian ini penulis rumuskan dengan “Desain Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab: Analisis Deskriptif Buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*”.

B. Metodologi Penelitian

Kajian ini bercorak kepustakaan dengan objek material buku *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik* yang disusun oleh Abdurrohman ibn Ibrohim al-Fauzan, Mukhtar Thohir Husain, dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadhol. Objektif, sistematis, dan terbuka merupakan prosedur dalam menganalisis data yang telah didapatkan. Dengan kata lain, analisis data dalam kajian ini menggunakan *content analysis*. Adapun, objek formal dalam kajian ini adalah seperangkat prinsip primer dalam penulisan buku ajar bahasa Arab yang oleh Syamsudin Asyrofi dan Toni Franciska diklasterisasi menjadi asas sosio-kultural, psikologi, bahasa, dan pedagogi.

C. Hasil dan Pembahasan

Desain Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab

Buku ajar dalam perspektif Muslich adalah buku yang terdiri dari presentasi mata pelajaran yang didesain berdasarkan prinsip ilmiah seperti sistematis, objektif, selektif, orientatif, dan visiabel.¹¹ Sementara itu, Nur Hadi berpandangan bahwa buku ajar bahasa adalah formulasi materi ajar yang telah diseleksi berdasarkan

⁹ Ubaidillah, “Nilai-Nilai Ajaran Salafi Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Al-Arobiyyah Baina Yadaik (Analisis Semiotik Roland Barthes),” *Adabiyat* 8, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.14421/ajbs.2014.13101>.

¹⁰ Iffah Tsunayya, *Analisis Text Book 'Al-Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I': Tinjauan Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja, Skripsi* (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017).

¹¹ Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), 50.

prinsip psikologis pun sosio-kultural.¹² Syamsuddin Asyrofi berpendapat bahwa buku ajar ialah buku yang berkomposisi materi pelajaran yang didesain dengan orientasi mempermudah pemelajar memahami, dan mengembangkan materi inti dalam proses pembelajaran.¹³

Bertitik dari terminologi buku ajar yang telah dideskripsikan di atas, buku ajar bahasa Arab dapat dikatakan seperangkat materi berkaitan dengan ilmu kebahasa-Araban yang telah diseleksi secara sistematis berdasarkan tujuan, orientasi pembelajaran, faktor psikologis, dan faktor sosiologis, dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun karakteristik buku ajar bahasa Arab untuk siswa non-Arab hendaknya memperhatikan karakteristik bahasa, budaya, dan keadaan geografi siswa setempat. Adapun dalam perspektif Syamsudin Asyrofi dan Toni Franciska, penulisan buku ajar bahasa Arab harusnya berdasar pada asas sosio-kultural, psikologis, kebahasaan, dan pedagogi. Berikut uraian lebih dalam berkaitan dengan hal tersebut:

1. Asas sosio-kultural

Relasi bahasa dan budaya bersifat dialektis, tidak ada ekspresi budaya tanpa bahasa, dan tidak ada bahasa tanpa budaya. Bahasa adalah wadah budaya dan instrumen pertamanya. Sementara untuk relevansi budaya dalam mengajar bahasa Arab ke siswa non-Arab berarti bahwa budaya masyarakat Arab dan Islam sebagai bagian penting dari persyaratan belajar bahasa.¹⁴

2. Asas Psikologis

Pendidikan modern menekankan peran peserta didik sebagai elemen aktif dalam semua kegiatan pendidikan. Hal ini merupakan fokus utama dari tujuan pendidikan. Oleh karenanya, belajar tentang karakteristik pelajar dari sudut pandang psikologis dan mental sangat penting dalam mempersiapkan dan menulis buku pendidikan.¹⁵

3. Asas Kebahasaan

Bahasa terdiri dari sistem fonetik, gramatikal, morfologi, dan leksikal yang dikonstruksi untuk memproduksi kalimat sekaligus makna yang menjadi

¹² Nur Hadi, *Tata Bahasa Pendidikan "Landasan Penyusunan Buku Ajar Bahasa"* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1995), 106.

¹³ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, 9.

¹⁴ Sutri Ramah dan Miftahur Rohman, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab", 147.

¹⁵ Ibid

konvensi masyarakat. Oleh karenanya, memberikan atensi terhadap aspek linguistik menjadi keharusan dalam penulisan buku ajar bahasa Arab.¹⁶

4. Asas Pedagogi

Asas pedagogis merupakan sesuatu yang berkorelasi dengan teori pendidikan dalam desain penulisan buku ajar. Dalam perspektif Mackey, asas pedagogis tersebut terdiri dari aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.¹⁷

Profil Singkat Buku Al-'Arābiyyah Baina Yadaik

Al-'Arābiyyah Baina Yadaik ditulis oleh tiga akademisi yang mempunyai gen Arab Saudi, yaitu Dr. Abdul Rahman Ibn Ibrahim al-Fawzan, Dr. Mukhtar Al-Tahir Hussain, Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhamad Fadhl. Buku ini dikanalisis menjadi tiga bagian yang dilengkapi dengan media atau bahan ajar tambahan, seperti audio, kaset, pun mp3. Kanalisasi tersebut berdasarkan asumsi penulis yang beranggapan bahwa kompetensi pemelajar bahasa Arab lazimnya terdiri dari tiga bagian, yaitu dasar, menengah, dan atas.

Orientasi buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* adalah menjadi referensi pemelajar yang memfasilitasi terbentuknya keterampilan bahasa, komunikatif, dan pragmatik. Dengan demikian, secara tersurat buku ini juga mengandung variabel lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab yang berposisi sebagai konvensi masyarakat Arab. Variabel tersebut misalnya tentang budaya dan ideologi masyarakat Arab, yang dipresentasikan baik secara eksplisit pun implisit. Sasaran pengguna buku ini adalah pemelajar bahasa Arab non-Arab yang mempunyai kompetensi paling mendasar, sampai ke pemelajar yang berkehendak untuk meneruskan ke level spesialisasi (Baca: kompetensi tinggi). Presentasi materi dalam buku ini menggunakan bahasa Arab *fusha*. Dalam akumulasi penulis, kuantitas waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi pada setiap level membutuhkan setidaknya 100 jam pelajaran. Dengan kata lain, secara keseluruhan membutuhkan kurang lebih 300 jam pelajaran. Dalam konteks ini, satu jam pelajaran dikonversi 50 menit. Sementara untuk metodologi pembelajaran, penulis mengklaim bahwa metode yang digunakan adalah metode pembelajaran bahasa

¹⁶ Ibid

¹⁷ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pranciska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab.*, 24.

asing berstandar internasional dengan tetap memegang identitas bahasa dan budaya masyarakat Arab.¹⁸

Analisis Desain Penulisan Buku Al-'Arābiyyah Baina Yadaik

Desain penulisan buku ajar bahasa Arab mempunyai peran strategis dalam menentukan komabilitasnya terhadap situasi dan kondisi pemelajar. Oleh karenanya memberikan atensi terhadap aspek sosial-budaya, psikologis, kebahasaan, dan pedagogis merupakan hal primer dalam penyusunan materi pembelajaran. Dalam konteks ini, peneliti hendak menganalisa eksistensi beberapa prinsip dasar tersebut dalam penulisan buku *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik*. Selanjutnya dengan berdasar pada hasil analisa nantinya diambil sebuah sintesa berkaitan kualitas penulisan buku ini.

1. Asas Sosio-Kultural

Prinsip ini berangkat dari sebuah tesis yang menyatakan bahwa kualitas mempelajari bahasa Arab terdapat oleh kompetensi pemelajar terhadap aspek kebudayaan masyarakat Arab. Dengan kata lain, aspek kebudayaan masyarakat Arab dan Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap baik atau buruknya kualitas pembelajaran bahasa Arab bagi *non-native*, seperti pemelajar yang berada di wilayah Indonesia.¹⁹ Oleh karenanya, dalam konteks buku ajar unsur kebudayaan masyarakat Arab dan Islam harus semestinya ditransmisikan di dalamnya. Penanaman aspek tersebut bisa diidentifikasi dari pengembangan materi pokok yang ada di dalam buku ajar bahasa Arab. Dalam perspektif Thu'aimah, materi pokok yang mempertimbangkan aspek kebudayaan masyarakat Arab dan Islam dapat digeneralisir menjadi 20 unit pembahasan, yaitu: identitas diri, tempat tinggal, pekerjaan, waktu luang, traveling, hubungan dengan sesama, peristiwa umum dan khusus, kesehatan dan penyakit, pendidikan dan pengajaran, di pasar, di rumah makan, pelayanan umum, negara dan tempat-tempat, bahasa asing, cuaca, lambang peradaban, perekonomian,

¹⁸ Lihat dalam pengantar Abdul Rahman Ibn Ibrahim al-Fauzan, Mukhtar al-Tahir Hussain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl, *Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Kitabu at-Thalib 1-3* (Saudi Arabia: Al-Arabiyyah Li al-Jami', 2007).

¹⁹ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media* (Malang: UIN- Malang Press, 2008), 97. Lihat juga Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pranciska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab: Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi* (Yogyakarta: Ombak, 2016), 15.

agama, politik dan hubungan luar negeri, dan hubungan waktu dan tempat.²⁰ Senada dengan pendapat di atas, Magdalena Lewicka berpendapat bahwa prinsip sosio-kultural dapat diketahui dari cakupan buku teks pelajaran bahasa Arab yang terdiri semua elemen dari budaya Arab, misalnya: 1) Aspek kehidupan sehari-hari (makanan dan minuman, waktu makan, etika, kegiatan waktu senggang, pekerjaan, organisasi, pembelajaran); 2) Aspek kondisi hidup (standar hidup, flat dan rumah, layanan kesehatan, kepedulian sosial); 3) Aspek sosial (struktur kelas, jenis kelamin, keluarga, tempat kerja); 4) Sistem dari nilai-nilai, pandangan politik, sikap (identitas nasional, seni, agama, humor, politik); 5) Bahasa tubuh dan konvensi sosial (tepat waktu, pemberian hadiah, dress-code); 6) Kegiatan ritual (perayaan, liburan, acara publik, dll).²¹

Buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* sebagaimana telah diketahui terdiri dari tiga seri yang masing-masing dari ketiga volume tersebut terdiri dari 16 unit pembahasan. Berikut unit pembahasan materi yang terdapat dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*:

Tabel 1. Unit Materi dalam Al-'Arābiyyah Baina Yadaik²²

Jilid	Unit Materi
1	Salam dan Perkenalan; Keluarga; Tempat Tinggal; Kehidupan sehari-hari; Makanan dan Minuman; Sholat; Pelajaran Sekolah; Pekerjaan; Belanja (Pasar); Cuaca; Orang dan Pemukiman; Hobi; Berpergian; Haji dan Umroh; Kesehatan; dan Liburan.
2	Perawatan Kesehatan; Rekreasi; Kehidupan Perkawinan; Kehidupan Kota; Ilmu dan Pembelajaran; Profesi; Bahasa Arab; Penghargaan; Dunia Internasional; Kebersihan; Islam; Pemuda; Dunia Islam; Keamanan; Polusi; dan Energi
3	Mu'jizat Abadi; Kehidupan Anak Muda; Minoritas Kita di Dunia; Sunnah Kenabian; Anak-anak dan Membaca; Perkembangan Otak; Tidur Lelap, Anekdote, Kesetaraan Sejati, Kesejahteraan Hewan; Peribahasa Arab; Perselisihan dalam Perkawinan; dan Hubungan antara Orang Tua-Anak.

Bertitik dari tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya unit pembahasan materi yang ditawarkan oleh Thu'aimah dan Lewicka sebagai salah satu metode

²⁰ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Dalil fi I'dad al-Mawad al-Ta'limiyah li Baramij Ta'lim al-Arabiyyah* (Makkah: Ummur Qura, 1985), 214.

²¹ Magdalena Lewicka dan Anna Waszau, "Analysis of Textbooks for Teaching Arabic as a Foreign Language in terms of the Cultural Curriculum", *Journal of Education Research* 5 (1): 36-44, 2017.

²² Lihat dalam Abdul Rahman Ibn Ibrahim al-Fauzan, Mukhtar al-Tahir Hussain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl, *Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Kitabu at-Thalib 1-3*, .

merealisasikan eksistensi prinsip sosio-kultural dalam buku ajar bahasa Arab secara keseluruhan ditemukan dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*. Pembahasan materi tersebut telah mengakomodir aspek sosio-kultural masyarakat Arab dan agama Islam. Berdasarkan dialog yang telah dilakukan, dapat diambil sintesa bahwa penulisan buku "*Al-'Arābiyyah Baina Yadaik*" sudah memperhatikan aspek sosio-kultural dalam penulisan buku ajar bahasa Arab bagi non-Arab.

2. Asas Psikologis

Berikut kriteria dari prinsip psikologis yang dapat ditemukan dalam buku *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik*:

Tabel 2. Kriteria Asas Psikologi dalam *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik*²³

No	Kriteria	Ada	Tdk
1	Sesuai dengan kemampuan intelektual pemelajar	√	
2	Memperhatikan perbedaan individual antar pemelajar	√	
3	Merangsang daya pikir pemelajar	√	
4	Sesuai dengan tingkat kemampuan berbahasa Arab	√	
5	Memberikan motivasi	√	
6	Adanya integrasi buku siswa dan buku guru	√	
7	Menciptakan orientasi dan norma bagi pemelajar	√	

Buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* sebagaimana yang telah diketahui mempunyai tiga volume. Kategorisasi tersebut dilakukan karena penyusun memberikan atensi terhadap aspek intelektual siswa. Kanalisasi tersebut terdiri dari level dasar, menengah, dan level mahir. Dalam konteks perbedaan individu, buku ini juga tidak hanya berisi materi yang dipresentasikan dengan teks naratif ataupun teks dialog, namun juga terdapat materi yang disajikan dengan menggunakan gambar. Di samping itu, buku ini juga dilengkapi dengan CD dan Audio untuk memfasilitasi pemelajar yang mempunyai karakteristik berbeda dalam belajar. Dengan demikian tipe-tipe individu yang oleh ahli diklasifikasikan menjadi auditorial, visual, motorik, dan campuran²⁴ kompatibel dengan buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* ini. Selanjutnya, dalam konteks merangsang daya pikir, kesesuaian dengan tingkat kemampuan berbahasa, memberikan motivasi, menciptakan orientasi dan nilai bagi pemelajar terefleksikan dalam presentasi materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*.

²³ Ibid.

²⁴ Hasniyati Gani Ali, "Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Pendidik dan Peserta Didik", *Jurnal Al-Ta'dib* 6 (1), 2013: 31-42

3. Asas Kebahasaan

Dalam konteks buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* materi pembelajaran terdiri dari unsur bahasa dan keterampilan berbahasa yang disusun dan dipresentasikan sedemikian rupa dengan harapan dapat mempermudah pemelajar dalam memahami materi yang berkaitan dengan unsur dan kemahiran berbahasa Arab. Berikut kriteria lain berkaitan dengan asas kebahasaan yang ditemukan dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*:

Tabel 3. Kriteria Asas Kebahasaan dalam Al-'Arābiyyah Baina Yadaik²⁵

No	Kriteria	Ada	Tdk
1	Materi disusun dengan menggunakan bahasa <i>fusha</i>	√	
2	Materi mengacu pada bahasa dasar yang representatif dalam daftar <i>mufrodat</i> populer	√	
3	Memperhatikan simbol/ harokat	√	
4	Materi disusun berdasarkan tata bahasa yang biasa digunakan	√	
5	Menjelaskan tata bahasa yang dimaksud beserta latihannya	√	
6	Memperhatikan tanda baca	√	

Bertitik dari tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya buku *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik* selain dilengkapi dengan unsur-unsur linguistik, juga menyajikan materi pembelajaran yang mengakomodir empat keterampilan kebahasaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penulisan buku *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah berdasar pada asas kebahasaan.

4. Asas Pedagogi

Abdul Hamid mengemukakan bahwa asas pedagogis adalah hal-hal yang terkait dengan dengan teori pendidikan dalam penyusunan dan pengembangan buku ajar, seperti materi diwali dari mudah-kompleks, dari konkret-abstrak, dari detail- konsep, dan sebagainya.²⁶ Dalam perspektif Mackey, teori yang berkaitan dengan desain buku ajar terdiri dari aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.²⁷ Ke-empat aspek ini merupakan satu kesatuan yang menjadi kriteria asas pedagogi dalam pengembamngan buku ajar. Term satu kesatuan menunjukkan antara satu aspek dengan aspek yang lain merupakan satu bangunan utuh yang saling melengkapi.

²⁵ Lihat dalam Abdul Rahman Ibn Ibrahim al-Fauzan, Mukhtar al-Tahir Hussain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl, *Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Kitabu at-Thalib 1-3*, .

²⁶ Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pranciska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab.*, 24.

²⁷ Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan.*, 402.

Buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* di desain dengan telah mempertimbangkan asas pedagogi dalam pengembangan buku ajar bahasa Arab untuk siswa non-Arab. Berikut uraian lebih lanjut berkaitan ke-empat aspek kriteria dalam penulisan buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*:

a. Seleksi Materi

Poin penting dalam aspek ini adalah pemberian atensi terhadap pemilihan materi pembelajaran. Urgensi seleksi berdasar pada asumsi mendasar dalam proses pembelajaran bahasa bahwa mustahil mempelajari semua materi yang ada dalam bahasa Arab.²⁸ Dalam aspek ini, yang menjadi dasar adalah prosedur pemilihan dan konten materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*. Berikut uraian deskriptif berkaitan dengan kedua hal tersebut:

1) Prosedur Pemilihan

a) Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran

Materi merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditransmisikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.²⁹ Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab, lazimnya mempunyai beragam orientasi, misalnya orientasi religius, akademis, profesionalisme, ideologis, dan ekonomis.³⁰ Dalam konteks akademik, tujuan pembelajaran bahasa Arab didefinisikan sebagai sebuah transformasi dari ketiga aspek (pengetahuan, keterampilan, sikap) dalam diri pemelajar setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.

Buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* disusun untuk tujuan akademik yang diperuntukkan bagi pembelajar bahasa Arab bagi non-Arab. Konkritnya tujuan akademik yang hendak dicapai dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* dalam konteks pengetahuan adalah kompetensi pemelajar terhadap ilmu kebahasaan Arab, kebudayaan masyarakat Arab, dan nilai-nilai ajaran Islam. Sementara dalam lingkup keterampilan adalah mampu mengoptimalkan ilmu kebahasaan Arab dalam tindak komunikasi secara reseptif pun produktif sesuai dengan kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Arab. Hal ini merupakan representasi dari aspek keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran bahasa

²⁸ Syamsuddin dan Toni Pranciska, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*, 25.

²⁹ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, 71

³⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 55-57

Arab. Adapun dalam konteks sikap, diharapkan pemelajar memiliki karakter yang berdaya guna dalam kontek lapangan keilmuan dan praktik pergaulan hidup. Dengan demikian, pemelajar tidak hanya mampu mengidentifikasi problem yang berkaitan dengan ilmu kebahasa Araban dan keterampilan bahasa Arab, namun juga mampu berperan serta dalam mereduksi problem sosial dalam konteks kehidupan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pemilihan materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* sudah kompatibel dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Hal itu dikarenakan materi dalam buku mengandung komponen-komponen yang mendukung terealisasinya tujuan pembelajaran. Hal itu di antaranya materi tentang keterampilan berbahasa dan materi tentang unsur kebahasa Araban yang terdiri dari aspek fonetik, kosakata, morfologi, dan sintaksis. Di samping itu, dalam buku ini juga ditransmisikan aspek kebudayaan masyarakat Arab dan nilai-nilai ajaran Islam yang keduanya tentu mempunyai peran strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam buku *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik*.

b) Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Awal Siswa

Kompetensi awal adalah tingkat penguasaan awal bahasa pemelajar sebelum menggunakan buku ajar bahasa Arab. Lazimnya ada tiga tingkat dalam pembelajaran bahasa, yaitu: dasar, menengah, dan lanjutan.³¹

Materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah disesuaikan dengan tingkat kompetensi bahasa siswa. Sebagaimana yang telah dijelaskan di muka bahwa buku *Al-'Arābiyyah Baina Yadaik* mempunyai tiga volume yang diperuntukkan bagi pemelajar dengan tingkatan yang berbeda, yaitu volume pertama untuk pemelajar dalam tingkat awal, volume kedua untuk pemelajar dengan kompetensi tingkat menengah, dan volume ketiga untuk pemelajar dengan tingkat lanjut. Terlebih dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* juga terdapat seperangkat soal yang difungsikan untuk mengevaluasi tingkat kompetensi berbahasa siswa yang disajikan sebelum pemelajar hendak menggunakan buku tersebut. Hal ini mengindikasikan, materi dalam buku ini disusun dengan

³¹ Nurul Hadi, "Analisis Content Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama RI 2014", *Ijaz Arab: Journal of Arabic Learning* 1 (1), 2018., 48.

memberikan atensi dan telah menyesuaikan dengan tingkat kompetensi yang dimiliki pemelajar.

c) Kesesuaian Materi dengan Beban Waktu Belajar

Materi yang ada dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* juga telah disesuaikan dengan beban waktu belajar yang dimiliki oleh pemelajar. Upaya penyesuaian tersebut terlihat dari pembatasan dan target yang dikemukakan oleh penyusun bahwa untuk memahami materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* secara keseluruhan dibutuhkan waktu 300 jam pelajaran. Durasi satu jam pelajaran diasumsikan dengan 50 menit proses pembelajaran. Dengan demikian setiap volume yang terdiri dari 16 unit materi beban belajarnya adalah 100 jam pelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa materi telah disusun dengan mempertimbangkan beban waktu belajar yang dimiliki siswa dalam mempelajari buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*.

d) Kesesuaian Materi dengan Tipe Bahasa yang dipelajari

Tipe bahasa yang digunakan dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* adalah bahasa Arab *fusha*. Bahasa Arab tipe ini merupakan standar bahasa yang digunakan oleh masyarakat Arab dalam situasi formal. Dengan demikian pemilihan tipe ini sudah tepat melihat materi dan tujuan pembelajaran dalam buku ini diorientasikan untuk kepentingan akademik yang harus memperhatikan konvensi masyarakat Arab berkaitan dengan standar bahasa yang mereka gunakan.

e) Faktor Kemungkinan Materi dipelajari

Buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah disusun berdasarkan kemungkinan sebuah materi dipelajari. Pemilihan kata pun kalimat yang didasarkan pada standar konvensi masyarakat Arab dalam menyajikan materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* merupakan sebuah indikasi yang valid berkaitan kemungkinan materi hendak dipelajari oleh pemelajar.

2) Aspek Konten Materi

Konten materi dalam konteks ini berkaitan dengan ilmu dan keterampilan kebahasa Arab, serta aspek pragmatik dalam mengoptimalkan fungsi bahasa Arab sebagai alat komunikasi. Dengan demikian konten materi berkaitan dengan: fonologi, kosakata, morfologi, sintaksis, aspek retorik (keterampilan berbahasa),

dan aspek pragmatik. Berikut uraian lebih lanjut berkaitan dengan konten materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*:

- a) Aspek fonetik: materi aspek fonetik disajikan dalam tiga bentuk, yaitu mendengarkan, membedakan, dan memproduksi. Setelah menyuguhkan bunyi yang diyakini menyulitkan pemelajar, selanjutnya beberapa fenomena fonem dalam bahasa Arab dibahas.
- b) Kosakata: penyajian materi kosakata dibagi menjadi tiga kategorisasi, yaitu: a) kosakata primer: Dipresentasikan pada teks dialog dan pada foto yang ditampilkan dalam halaman, serta diikuti latihan; b) kosakata tambahan: merupakan kosakata penting yang tidak secara langsung ada dalam dialog. Disajikan pada halaman yang terpisah yang bertujuan untuk memperluas penguasaan kosakata pemelajar; c) kosakata pendukung: kosakata umum yang diletakkan di akhir buku. Tujuannya adalah untuk menjadi salah satu rujukan pemelajar.
- c) Struktur gramatika: setiap unit materi menyajikan aspek struktur gramatika yang dipresentasikan dalam bentuk latihan tata bahasa modern yang bersifat komunikatif dan berasas partisipatif. Sebagai tambahan, untuk mempertajam aspek ini, disajikan pula materi gramatika dalam bentuk tabel.
- d) Keterampilan mendengar: materi tentang aspek ini termasuk dalam dialog. Di samping itu, berangkat dari asumsi keberagaman perkembangan pemelajar, aspek ini disajikan misalnya dalam bentuk latihan tingkat kata, latihan tingkat kalimat, latihan tingkat dialog, dan latihan tingkat paragraf.
- e) Keterampilan berbicara: materi tentang aspek ini termasuk dalam dialog. Format latihan keterampilan berbicara disajikan bervariasi, misalnya: latihan tanya-jawab, latihan dialog, latihan untuk menyelesaikan kekurangan dalam dialog, latihan mendeskripsikan gambar, dan berkomunikasi.
- f) Keterampilan membaca: materi tentang aspek ini termasuk dalam dialog. Di samping itu, berangkat dari asumsi keberagaman perkembangan pemelajar, aspek ini disajikan misalnya dalam bentuk membaca di tingkat kata, membaca di tingkat kalimat dan frasa, dan membaca di tingkat paragraf.
- g) Keterampilan menulis: buku ini melatih pemelajar dalam unit pertamanya tentang penulisan sistematis, melatih pemelajar menulis semua huruf Arab, menulis surat

dan sebagainya. Selanjutnya, pemelajar belajar tentang penulisan terbimbing dalam batas-batas yang mereka pelajari. Latihan ini misalnya: pembentukan kata dan ungkapan, tulis kata di bawah gambar, mengisi bagian yang kosong, dan seterusnya.

- h) Aspek pragmatik: materi berkaitan dengan aspek ini ditransmisikan misalnya dengan gambar yang mendeskripsikan budaya masyarakat Arab dalam berkomunikasi, penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari seperti di pasar, di kantor, di sekolahan, dan lain sebagainya.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwasanya penulisan buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah berpedoman pada prinsip seleksi materi, baik dalam aspek prosedur pemilihan pun konten materi. Berikut tabel kriteria aspek seleksi yang ditemukan dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*:

Tabel 4. Aspek Seleksi Materi dalam Buku Al-'Arābiyyah Baina Yadaik³³

No	Standarisasi	Kriteria	Ada	Tdk
1	Prosedur seleksi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	√	
		Kesesuaian materi dengan kompetensi awal siswa	√	
		Atensi terhadap beban waktu belajar siswa	√	
		Prinsip pemilihan tipe bahasa	√	
		Prinsip kemungkinan materi dipelajari	√	
2	Ruang Lingkup Konten	Aspek fonologis	√	
		Aspek kosakata	√	
		Aspek morfologi	√	
		Aspek sintaksis	√	
		Aspek retorik	√	
		Aspek pragmatik	√	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah didesain dengan berpegang pada prinsip seleksi yang terdiri dari aspek prosedur pemilihan dan lingkup konten. Dalam prosedur pemilihan, buku ini telah disusun berdasar pada prinsip kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dengan kompetensi awal siswa, atensi terhadap beban waktu belajar, pemilihan tipe bahasa, dan prinsip kemungkinan materi dipelajari. Sementara dalam

³² Lihat dalam Abdul Rahman Ibn Ibrahim al-Fauzan, Mukhtar al-Tahir Hussain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl, *Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Kitabu at-Thalib 1-3*.

³³ Ibid

konteks lingkup konten buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* juga didesain dengan tidak menafikan aspek fonologis, kosakata, morfologi, sintaksis, ke-empat keterampilan dalam bahasa Arab, dan aspek pragmatik.

b. Gradasi Materi

Berikut uraian lebih lanjut berkaitan dengan aspek gradasi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*:

1) Pengkategorisasian Materi

Pengkategorisasian materi secara konkrit terefleksikan dalam unit-unit materi pun sub unit materi. Model pengelompokan ada dua, yaitu struktural dan semantik. Aspek distingsi antara kedua model tersebut terletak pada tujuan akhir proses pembelajaran yang hendak dicapai dalam buku. Model struktural lebih mentitik beratkan pada kemampuan aspek linguistik, sementara model semantik lebih menekankan pada keterampilan pemelajar dalam mengoperasionalkan bahasa Arab baik secara reseptif pun produktif.³⁴

Buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* dikategorisasikan dengan berdasar model semantik. Hal itu dikarenakan tujuan akhir yang dikehendaki dalam penyusunan buku ini tidak hanya terbatas pada aspek linguistik, namun juga aspek komunikatif dan pragmatik. Lebih lanjut, semantik yang digunakan dalam buku ini adalah semantik situasional. Dengan kata lain, unit-unit materi yang ada dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* diorganisasikan dengan berdasar pada situasi-situasi berbahasa nyata. Misalnya unit materi yang disajikan dalam volume satu yang terdiri dari: Salam dan Perkenalan; Keluarga; Tempat Tinggal; Kehidupan sehari-hari; Makanan dan Minuman; Sholat; Pelajaran Sekolah; Pekerjaan; Pasar; Cuaca; Orang dan Pemukiman; Hobi; Berpergian; Haji dan Umroh; Kesehatan; dan Liburan. Adapun landasan mendasar penggunaan jenis ini adalah aspek situasi secara praktis lebih berdaya guna bagi kehidupan pemelajar, baik dalam kaitannya dengan dunia akademik pun sosialnya.

Prinsip lain dalam pengelompokan adalah keseragaman, kekontrasan, dan keparalelan. Dalam konteks buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* materi telah

³⁴ Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan.*, 368. Lihat juga dalam Cahya Edi Setywana, Luthfi Abdul Basit, dan Muhammad Fathoni, "Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab (Ayo Fasih Berbahasa Arab) Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah: Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey", *Paper Presented at Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV* (Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, 2018), 230.

dikelompokkan berdasarkan prinsip tersebut. Prinsip keseragaman misalnya terlihat dari sub-unit materi pada semua unit materi yang terdiri dari aspek ilmu kebahasaan Arab dan keterampilannya. Aspek linguistik terdiri dari fonetik, kosakata, dan gramatika. Sementara aspek keterampilan terdiri dari keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun dalam hal kekontrasan, sub-unit materi yang ada dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* dikelompokkan dan disajikan dengan materi yang berbeda. Misalnya pada materi pertama membahas tentang penghormatan dan perkenalan, materi kedua membahas tentang keluarga, dan seterusnya. Sementara dalam aspek keparalelan, misalnya bisa diidentifikasi dari keterkaitan sub-unit dalam satu materi dengan sub-unit materi pada materi yang lain. Misalnya dalam aspek fonologi, pada materi pertama bertujuan untuk mengetahui perbedaan alif dan hamzah, sementara pada materi pembahasan kedua sub-unit materi fonetik berkaitan dengan perbedaan hamzah dan alif mad, dan seterusnya. Contoh lain dalam aspek nahwu, dalam materi pertama sub-materi nahwu berkaitan dengan istifham dengan menggunakan kata 'apa' dan 'kenapa', sementara pada bab selanjutnya sub-unit materi nahwu membahas tentang istifham dengan kata 'bagaimana' dan 'kenapa', dan seterusnya. Dengan demikian penyusunan buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* juga telah berdasar pada prinsip keseragaman, kekontrasan, dan keparalelan.

2) Pengurutan Materi

Pengurutan materi berdasar pada prinsip psikologi belajar siswa sehingga diharapkan proses pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan secara efektif dan efisien. Prinsip tersebut lazimnya terdiri dari: umum-khusus, sederhana-kompleks, teratur-menyimpang, ringkas-panjang.³⁵

Buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah disusun dengan memperhatikan aspek pengurutan materi dan disesuaikan pada prinsip-prinsip psikologi siswa. Misalnya pada bab pertama, topik pembahasan terdiri dari: salam perjumpaan, memperkenalkan diri dan orang lain, serta bertanya tentang suku dan negara. Bertitik dari ketiga topik pembahasan di atas dapat terlihat bahwa topik pembahasan tentang "salam" lebih umum daripada topik pembahasan tentang "memperkenalkan diri dan orang lain" ataupun topik tentang "bertanya tentang suku dan negara". Begitu pula

³⁵ Toni Pranciska, "Buku Teks *al-Lughoh al-Arabiyyah al-Muashirah* Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi dan Implementasi", *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 17 (1), 2018., 9.

dalam konteks prinsip psikologis yang lain, terlihat bahwa ketiga topik materi tersebut telah disusun berdasarkan prinsip sederhana-kompleks, teratur-menyimpang, pun ringkas-panjang. Contoh lain terdapat pada topik pembahasan bab nomor dua yang terdiri dari: memperkenalkan anggota keluarga, menjelaskan anggota keluarga, menjawab adzan. Secara instrumental dapat diidentifikasi bahwa topik tentang “memperkenalkan anggota keluarga“ lebih (umum, sederhana, teratur, dan ringkas) dari pada topik pembahasan tentang “menjelaskan anggota keluarga“, dan seterusnya. Pada bab-bab selanjutnya topik pembahasan dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* juga selalu berdasar pada prinsip-prinsip psikologi di atas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah diorganisasikan dengan berdasar pada prinsip psikologi pemelajar. Berikut tabel aspek gradasi materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*:

Tabel 5. Aspek Gradasi Materi dalam Al-'Arābiyyah Baina Yadaik³⁶

No	Konten	Kriteria	Ada	Tdk	
1	Pengelompokkan	Harus berdasarkan prinsip pedagogis	√		
		Kesesuaian dengan pola tata bahasa ilmiah	Struktural		√
			Semantik	√	
		Jenis model pengelompokkan materi	√		
2	Pengurutan	Pengurutan materi harus berdasarkan urutan pemerolehan bahasa	√		
		Pengurutan materi harus berdasarkan urutan kebutuhan siswa	√		
		Pengurutan materi harus berdasarkan materi terdahulu	√		
		Pola pengurutan apa yang dipakai - Prinsip dari umum ke khusus - Prinsip dari sederhana ke kompleks - Prinsip dari teratur ke menyimpang - Prinsip dari ringkas ke panjang	√		

Berdasarkan tabel di atas, buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah dikategorisasikan dan diorganisasikan dengan baik. Dalam konteks kategorisasi, desain buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah memperhatikan aspek keseragaman, kekontrasan, dan kepararelان materi. Di samping itu, buku ini juga telah disusun

³⁶ Lihat dalam Abdul Rahman Ibn Ibrahim al-Fauzan, Mukhtar al-Tahir Hussain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl, *Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Kitabu at-Thalib 1-3*.

dengan berdasar pada model semantik berjenis situasional. Sementara dalam konteks organisasi, buku ini telah diurutkan dengan berdasar pada prinsip psikologi yang terdiri dari: umum-khusus, sederhana-kompleks, teratur-menyimpang, dan ringkas-panjang.

c. Presentasi Materi

Buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah dipresentasikan dengan mengkombinasikan beragam prosedur, yaitu otensif, prosedur piktoral, dan prosedur kontekstual. Pada prosedur kontekstual misalnya penyajian teks dialog yang menggunakan dua konteks, yaitu untuk laki-laki dan perempuan. Sementara dalam prosedur piktoral, materi banyak yang disajikan dengan menggunakan gambar yang beragam. Adapun dalam konteks prosedur ostensif dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* misalnya materi disajikan dengan menggunakan objek atau gambar yang sebelumnya telah siswa pelajari. Contoh lain misalnya 'materi tentang budaya masyarakat Arab' maka dalam buku tersebut disajikan dengan menggunakan objek gambar sebagai penjelas tentang aspek kebudayaan tersebut. Di samping itu, presentasi media seperti gambar yang beragam, tabel-tabel, serta fokus materi yang diberikan warna menjadi indikator lain bahwa aspek presentasi materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah sesuai dengan prinsip presentasi materi. Berikut tabel kriteria aspek presentasi materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*:

Tabel 6. Presentasi Materi dalam Al-'Arābiyyah Baina Yadaik³⁷

No	Kriteria		Ada	Tdk
1.	Model Penyajian	Diferensial		√
		Ostensif	√	
		Piktoral	√	
		Kontekstual	√	
2.	Presentasi harus sesuai dengan tingkat kompetensi		√	
3.	Presentasi diprioritaskan pada kesederhanaan belajar bahasa		√	
4.	Penyajian materi dilengkapi dengan petunjuk		√	
5.	Presentasi materi harus komunikatif		√	
6.	Dialog harus efektif, menarik, dan temanya aktual		√	

Berdasarkan tabel di atas, materi dalam *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah dipresentasikan dengan baik. Kombinasi prosedur penyajian ostensif, piktoral, dan kontekstual. Di samping itu presentasi materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina*

³⁷ Ibid

Yadaik juga telah sesuai dengan tingkat kompetensi, diprioritaskan pada kesederhanaan belajar bahasa, dilengkapi dengan petunjuk, komunikatif, dan dialog dipresentasikan secara efektif, menarik dan aktual temanya.

d. Repetisi Materi

Dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* terdapat dua cara yang digunakan untuk menajamkan materi pembelajaran. 1) operasional: misalnya menggunakan pelatihan tingkat kata, latihan tingkat kalimat, latihan tingkat dialog, latihan tingkat paragraf, latihan tanya jawab, latihan dialog, latihan untuk menyelesaikan kekurangan dalam dialog, latihan mendeskripsikan gambar, latihan pembentukan kata dan ungkapan, tulis kata di bawah gambar, mengisi bagian yang kosong, dan sebagainya; 2) non operasional: misalnya latihan untuk mempertajam aspek fonetik. Dengan cara non operasional maka berarti aspek penajaman diintegrasikan dengan keterampilan yang lain, misalnya keterampilan mendengar dan menulis pun berbicara. Konkritnya bentuk pelatihannya akan menjadi mendengarkan, membedakan aspek suara huruf dalam materi, kemudian memproduksi ulang suara tersebut, baik dalam bentuk reseptif pun produktif. Berikut tabel kriteria aspek repetisi materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*:

Tabel 7. Kriteria Repetisi Materi dalam Al-'Arābiyyah Baina Yadaik³⁸

No	Kriteria	Ada	Tdk
1	Menggunakan tehnik untuk mempercepat internalisasi	√	
2	Kesesuaian tehnik yang digunakan dalam repetisi	√	
3	Latihan yang digunakan bervariasi	√	
4	Konten repetisi materi disajikan pada setiap unit materi	√	
5	Repetisi disusun berdasar pada psikologi siswa	√	
6	Repetisi disajikan dengan menggunakan tehnik penyegaran	√	
7	Evaluasi setiap bab		√

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aspek repetisi materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah di desain sedemikian rupa dalam rangka memberikan pemelajar media yang dapat mempermudah mencerna dan menginternalisasi materi dalam buku ini. Adapun cara yang digunakan untuk mempertajam materi secara general terdiri dari cara operasional dan non operasional. Di samping itu, penajaman materi dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* menggunakan tehnik yang bervariasi yang disusun berdasar pada psikologi siswa. Lebih lanjut, tehnik penyegaran seperti

³⁸ Ibid

penggunaan gambar dan anekdot juga terdapat dalam buku ini. Kendati aspek penajaman setiap unit materi ditemukan dalam buku ini, namun evaluasi menyeluruh untuk setiap pembahasan tidak ditemukan dalam buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik*. Dengan berdasar pada penjelasan di atas, maka aspek repetisi materi dalam buku ini masuk dalam kategori yang baik.

D. Simpulan

Desain penulisan buku *al-'Arābiyyah Baina Yadaik* telah disusun berdasarkan pada beberapa prinsip primer dalam penulisan buku ajar bahasa Arab bagi non-Arab. Internalisasi materi tentang budaya masyarakat Arab dan agama Islam merupakan pengejawantahan dari asas sosio-kultural. Adapun dalam konteks asas psikologi, kriteria yang ditemukan adalah kesesuaian materi dengan kemampuan intelektual pemelajar, memperhatikan perbedaan individual, merangsang daya pikir, sesuai dengan tingkat kompetensi berbahasa pemelajar, memberikan motivasi, adanya integrasi buku siswa dan buku guru, dan menciptakan orientasi serta norma bagi pemelajar. Selanjutnya, refleksi dari asas kebahasaan dalam buku ini selain intensi terhadap materi tentang linguistik dan keterampilan bahasa, juga diindikasikan dengan presentasi materi dengan menggunakan bahasa Arab *fusha*, materi mengacu pada bahasa dasar yang representatif dalam daftar mufrodat populer, memperhatikan simbol/harokat, materi disusun berdasar aspek gramatika, dan memperhatikan tanda baca. Poin terakhir berkaitan dengan kompatibilitas buku ini dengan asas pedagogi yang terdiri dari seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi materi. Dalam aspek seleksi, secara prosedural pun konten materi buku ini telah memenuhi kriteria yang baik. Sementara dalam aspek gradasi, pengkategorisasian buku ini menggunakan jenis semantik yang disusun berdasar pada prinsip keseragaman, kekontrasan dan keparalelan. Sedangkan dalam pengurutannya, buku ini telah berdasar pada prinsip psikologis. Adapun dalam konteks presentasi, materi dalam buku ini disajikan dengan mengkombinasikan antara prosedur ostensif, piktoral, dan kontekstual. Poin terakhir yaitu aspek repetisi materi, di mana dalam buku ini metode yang digunakan untuk menajamkan materi adalah jenis operasional dan non-operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Fauzan, Abdul Rahman Ibn Ibrahim, Mukhtar al-Tahir Hussain, dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl, *Al-Arabiyyah Baina Yadaik: Kitabu at-Thalib 1-3*. Saudi Arabia: Al-Arabiyyah Li al-Jami'. 2007.
- Ali, Hasniyati Gani. "Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Pendidik dan Peserta Didik", *Jurnal Al-Ta'dib* 6 (1), 2013: 31-42
- Ali, Ulin Nuha. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press. 2012
- al-Gholi, Abdulloh dan Abdul Hamid Abdulloh. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata. 2012.
- Asyrofi, Syamsuddin dan Toni Pranciska. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab: Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Fitriani, Nursobah dan Hasan Saefullah. "Analisis Bahan Ajar Buku Siswa Bahasa Arab untuk Kelas 6 Madrasah Ibtida'iyah: Pendekatan Saintifik 2013". *El-Ibtikar* 7 (2), 2018.
- Hadi, Nurul. "Analisis Content Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama RI 2014", *Ijaz Arab: Journal of Arabic Learning* 1 (1), 2018.
- Hadi, Nur. *Tata Bahasa Pendidikan "Landasan Penyusunan Buku Ajar Bahasa"*. Semarang: IKIP Semarang Press. 1995.
- Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media*. Malang: UIN- Malang Press. 2008.
- Hermawan, Acep. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab 'Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Hikmah, Khizanatul dan Ruli Astuti. "Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab *Ta'lim al-Lughoh* dan *al-'Ashri*: Kajian Isi, Penyajian dan Bahasa". *Halaqa: Islamic Educational Journal* 2 (1). 2018.
- Lewicka, Magdalena dan Anna Waszau. "Analysis of Textbooks for Teaching Arabic as a Foreign Language in terms of the Cultural Curriculum", *Journal of Education Research* 5 (1), 2017.
- Muslich, Mansur. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2010.

- Pranciska, Toni. "Buku Teks al-Lughoh al-Arabiyah al-Muashirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi dan Implementasi". *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 17 (1). 2018.
- Ramah, Sutri dan Miftahur Rohman. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013". *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2 (2), 2018.
- Setywana, Cahya Edi, Luthfi Abdul Basit, dan Muhammad Fathoni. "Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab (Ayo Fasih Berbahasa Arab) Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah: Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey", *Paper Presented at Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV*. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. 2018.
- Syamsuddin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Analisis Text Book Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset. 1988.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. *Dalil fi I'dad al-Mawad al-Ta'limiyah li Baramij Ta'lim al-Arabiyah*. Makkah: Ummur Qura. 1985.
- Tsunayya, Iffah. *Analisis Text Book 'Al-Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I': Tinjauan Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja, Skripsi*. Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga. 2017.
- Ubaidillah. "Nilai-Nilai Ajaran Salafi Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Al-Arobiyah Baina Yadaik (Analisis Semiotik Roland Barthes)". *Adabiyat* 8, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.14421/ajbs.2014.13101>.